

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empirik apakah penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Ponorogo , untuk melihat pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menggunakan empat variabel yaitu, perencanaan anggaran (X1), pelaksanaan anggaran (X2), pelaporan/pertanggungjawaban anggaran (X3), dan evaluasi kinerja (X4).

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 58 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Ponorogo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan survei yang diperoleh dengan cara pembagian kuesioner kepada para responden. Masing-masing SKPD diberikan kuesioner sebanyak 3 exemplar. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu melakukan uji statistik deskriptif dan uji kualitas data (uji validitas dan uji reabilitas dengan software SPSS 16.0).

Hasil pengujian secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran dan evaluasi kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sedangkan pelaksanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan $Y = 4,707 + 0,368 X_1 + 0,026 X_2 + 0,971 X_3 + 0,659 X_4$. Sedangkan untuk hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pelaporan/pertanggungjawaban anggaran dan evaluasi kinerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kata kunci : Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran, Evaluasi Kinerja, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.